

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian pengembangan “Media Busy Book Materi Bulan Ramadhan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa” sebagai media pembelajaran PAI yang akan diuraikan berdasarkan langkah pengembangan Brog and Gall yang disederhanakan menjadi 8 tahap yaitu : Analisis Kebutuhan, perencanaan, Pengembangan Produk Awal, Pengujian Terbatas, Revisi Hasil Uji Produk, Uji Produk Utama, Revisi Produk Akhir, Desiminasi Dan Penggunaan. Hasil penelitian di jabarkan sebagai berikut:

##### **1. Analisis Kebutuhan**

Tahap analisis kebutuhan atau pengumpulan informasi dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka dan wawancara dengan beberapa guru dan guru kelasV SDN Cibarani 1. Penelitian awal dan pengumpulan informasi dilakukan untuk memperoleh data informasi awal sebagai cara untuk menganalisa kebutuhan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN Cibarani 1. Dari hasil kegiatan pra penelitian ini maka diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan guru hanya sebatas buku paket, sehingga membuat siswa jenuh dalam pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum melibatkan siswa secara aktif pada materi bulan ramadhan dan masih cenderung berpusat pada guru.
3. Kurangnya pengembangan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara menarik dan meningkatkan motivasi semangat belajar siswa.

Setelah mengetahui hasil observasi, wawancara dan analisis kebutuhan tahap selanjutnya melakukan studi pustaka tentang materi Bulan Ramadhan yang bertujuan agar siswa mampu mengetahui dan mudah mengingat hal-hal apa saja yang ada selama bulan ramadhan, mulai dari ketentuan puasa sampai amalan kegiatan-kegiatan yang ada di bulan ramadhan, salah satunya dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dari hasil kegiatan pembelajaran di sekolah dapat disimpulkan bahwa perlu dikembangkannya sebuah media yang mendukung proses pembelajaran khususnya pada materi bulan ramadhan. Maka suatu alternatif media yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan membantu siswa dalam memahami

materi bulan ramadhan adalah media pembelajaran *busy book* bulan ramadhan yang indah.

## **2. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan pengembangan produk dilakukan dengan memperhatikan berbagai kegiatan diantaranya yaitu: perumusan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book* dan laptop, materi bulan ramadhan yang indah, menentukan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, menentukan peralatan untuk membuat media. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran juga mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

## **3. Pengembangan Produk**

Langkah-langkah pada pengembangan produk dilakukan kegiatan penentuan desain produk yang hendak dikembangkan (desain Hipotesis).<sup>1</sup> Tahap pengembangan produk *busy book* materi bulan ramadhan dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut.

### **a. Aspek Materi**

Pada aspek materi *busy book* bulan ramadhan menyajikan materi-materi tentang bulan ramadhan, mulai dari

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development)*, (Malang : Literasi Nusantara 2019), 62

berbagai hal yang terkait bulan ramadhan. peneliti hanya mengambil beberapa aspek saja sesuai buku panduan pembelajaran PAI kelas V SD yang digunakan, diantaranya adalah ayat tentang perintah berpuasa, pengertian puasa, syarat wajib puasa, syarat sah puasa, rukun puasa, amalan sunnah di bulan ramadhan, hal yang membatalkan puasa, hal-hal yang merusak pahala puasa, memperbanyak sedekah, tadarus Al-Quran, shalat taraweh, manfaat dan hikmah puasa ramadhan.

b. Pembuatan Media *Busy Book*

Tahap pembuatan media *busy book* materi bulan ramadhan, peneliti melakukan desain langsung di atas kain flannel secara manual dengan menggunakan pensil/spidol, untuk menyesuaikan materi bulan ramadhan yang akan di pelajari siswa, dengan cara di gunting sesuai dengan sketsa gambar yang telah dibuat serta penggunaan flannel printing. Peneliti juga membuat buku panduan penggunaan media *busy book* materi bulan ramadhan yang di desain menggunakan *microsoft word* 2010 yang berisikan petunjuk penggunaan *busy book* pada setiap halamannya, supaya mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book*. Hasil dari

pembuatan media pembelajaran *busy book* tersebut sebagai berikut.

### 1) Tampilan Cover Media Pembelajaran *Busy Book*

Pada halaman sampul media *busy book* terdapat tulisan “*Busy Book*” dengan ukuran besar, di bawahnya terdapat judul *busy book* yaitu “Bulan Ramadhan Yang Indah”, kemudian gambar ketupat yang melambangkan makanan ciri khas di hari raya idul fitri, dan gambar paling bawah terdapat dua orang anak berpakaian muslim yang menunjukkan pakaian orang islam dengan mengekspresikan bualan ramadhan yang indah.



Gambar 4. 1 Cover *Busy Book*

### 2) Tampilan Halaman Pembuka

Pada gambar 4.2 terdapat tulisan basmalah disertai doa sebelum belajar, agar siswa selalu melakukan kebiasaan baik ketika hendak melaksanakan pembelajaran agar menjadi

umat islam yang bertakwa, dan di bawahnya terdapat gambar seorang anak sedang berdoa.



Gambar 4. 2 Halaman Pembuka Media *Busy Book*

### 3) Tampilan bagian 1 Media Pembelajaran *Busy Book*

Gambar 4.3 halaman 1, judul tulisan paling atas yaitu “Bulan Ramadhan Yang Indah”. sebelum siswa membaca tulisan yang ada di belakang anyaman, terlebih dahulu siswa diminta untuk merangkai anyaman yang tertera dibuku tersebut, hal ini dimaksudkan supaya siswa antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran agar tidak kaku, dengan begitu rasa antusias dan penasaran siswa terhadap materi diharapkan lebih meningkat.

Bagian bawah terdapat gambar orang dan tulisan puasa, kemudia tanda sama dengan (=) menunjukkan orang yang berpuasa sama dengan hadiahnya taqwa dan itu adanya

di dalam kotak kado yang di beri tali rami, sehingga sebelum siswa melihatnya harus membuka tali rami nya terlebih dahulu, untuk pengertian taqwa itu sendiri terdapat pada rumah yang di tunjukan oleh tanda panah.



Gambar 4. 3 Gambar halaman 1 *busy book*

#### 4) Tampilan Halaman 2 Media Pembelajaran *Busy Book*

Gambar 4.4 halaman 2, menunjukan tentang pengertian puasa, di sampingnya terdapat dua orang anak perempuan dan laki-laki yang sedang menjaga puasanya. Pada bagian bawah terdapat percakapan antar dua orang anak laki-laki yang sedang berbincang perihal puasanya, dan bagian gambar paling bawah terdapat pertanyaan “mengapa Harus Berpuasa?” di sampingnya ada sebuah saku yang berisi perintah pengerjaan pertanyaan tersebut.



Gambar 4. 4 Lampiran halaman 2 *busy book*

5) Tampilan Halaman 4 Media Pembelajaran *Busy Book*

Gambar 1.5, menunjukkan tentang rukun puasa pertama yaitu tentang “Syarat Wajib Puasa”. Pada bagian atas terdapat tulisan tentang syarat wajib puasa berjumlah 3 poin. Pada setiap poin disampingnya terdapat dua gambar untuk menunjukkan gambar mana yang sesuai atau tidak sesuai dengan syarat wajib puasa, kemudian disiapkan vas bunga di bagian bawah kiri untuk wadah tanda ceklis dan silang yang nantinya siswa diminta untuk menempelkan tanda-tanda tersebut pada gambar.



Gambar 4. 5 Lampiran halaman 3 *busy book*

6) Tampilan Halaman 4 Media Pembelajaran *Busy Book*

Gambar 4.6, menunjukkan tentang “Syarat Sah Puasa”, dimana terdapat balon berwarna yang di beri angka, hal ini bertujuan sebagai petunjuk penempatan poin-poin syarat sah puasa agar tersusun dengan benar. Sehingga siswa mampu mengurutkan serta mengingat syarat sah puasa dengan baik.



Gambar 4. 6 Lampiran halaman 4 *busy book*

7) Tampilan Halaman 5 Media Pembelajaran *Busy Book*

Gambar 4.7 halaman 5, pada gambar tersebut menunjukkan sebuah tas koper yang terdapat dua kancing di atasnya, siswa diminta membuka dua kancing koper tersebut yang di dalamnya terdapat rukun puasa dan pengertiannya. Dan bagian paling bawah ada gambar gunung dan matahari nya yang dapat dipindahkan ke kanan dan kiri, dimaksudkan untuk melatih kreativitas siswa dan keingintahuan siswa terhadap materi.



Gambar 4. 7 Lampiran halaman 4 *busy book*

8) Tampilan Halaman 6 Media Pembelajaran *Busy Book*

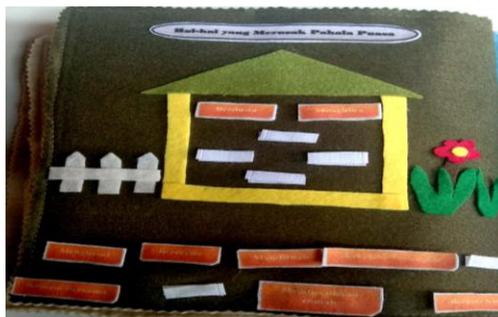
Gambar 4.8 halaman 6, terdapat sebuah gambar berbentuk bunga yang kedua talinya bisa ditarik dan membuat bunga kuncup sehingga ketika siswa membukanya akan terdapat amalan-amalan sunnah di bulan ramadhan yang harus dilakukan, agar menjadi kebiasaan yang baik selama bulan suci ramadhan dan setelahnya.



Gambar 4. 8 Lampiran halaman 6 *busy book*

9) Tampilan Halaman 7 Media Pembelajaran *Busy Book*

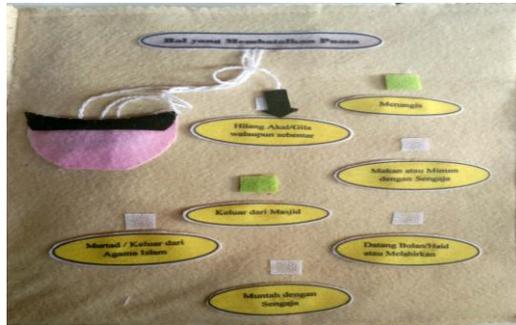
Gambar 4.9 halaman 7, pada halaman tersebut menjelaskan tentang hal apa saja yang membatalkan puasa, di sana terdapat tanda panah yang ada di dalam kantong untuk nantinya siswa menunjukan poin-poin mana saja yang di anggap dapat membatalkan puasa.



Gambar 4. 9 Lampiran halaman 7 *busy book*

10) Tampilan Halaman 8 Media Pembelajaran *Busy Book*

Gambar 4.10 halaman 8, gambar di bawah menunjukkan sebuah rumah, yang nantinya siswa diminta untuk menempelkan poin-poin apa saja yang di anggap benar dalam hal-hal yang dapat merusak pahala puasa, sehingga dapat menyusun dan membedakan hal-hal yang merusak pahala puasanya.



Gambar 4. 10 Lampiran halaman 8 *busy book*

#### 11) Tampilan Halaman 9 Media Pembelajaran *Busy Book*

Gambar 4.11, pada halaman ini membahas tentang memperbanyak kebaikan di bulan ramadhan, seperti memperbanyak sedekah beserta pengertiannya dan macam-macam sedekah yang ditunjukkan oleh gambar.



Gambar 4. 11 Lampiran halaman 9 *busy book*

#### 12) Tampilan Halaman 10 Media Pembelajaran *Busy Book*

Gambar 4.12 halaman 10, gambar di atas masih menunjukkan tentang memperbanyak kebaikan di bulan ramadhan, seperti tadarus Al-quran dan shalat atarawih berjamaah di masjid/mushola beserta pengertiannya, juga

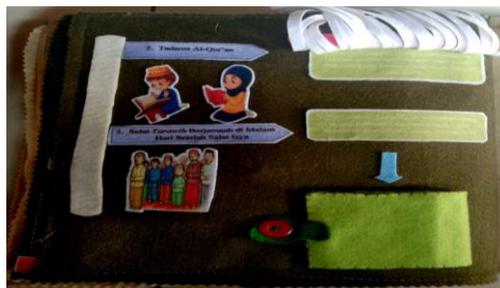
hikmah yang dapat diambil dari berjamaah shalat taraweh di masjid yang terdapat didalam lembar buku yang di beri kancing.



Gambar 4. 12 Lampiran halaman 10 *busy book*

### 13) Tampilan Halaman 11 Media Pembelajaran *Busy Book*

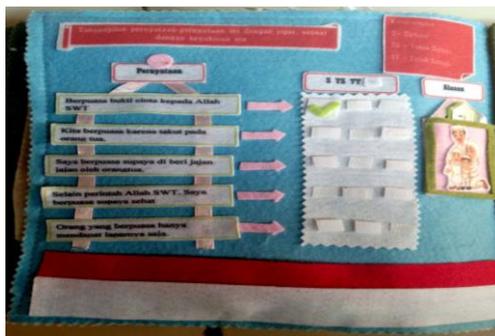
Gambar 4.13 halaman 11, pada halaman tersebut terdapat sebuah gambar pohon buah apel, yang dimaksudkan kita dapat memetik hasil/manfaat dan hikmahnya dari puasa ramadhan tersebut. Poin-poinnya terdapat pada keranjang buah yang nantinya siswa diminta untuk menempelkan serta menyebutkan manfaat dan hikmah apa saja yang dapat di ambil.



Gambar 4. 13 Lampiran halaman 11 *busy book*

#### 14) Tampilan Halaman 12 Media Pembelajaran *Busy Book*

Gambar 4.14 halaman 12, pada halaman terakhir ini terdapat tugas untuk siswa kerjakan berbentuk pernyataan yang harus diisi siswa dengan tanda ceklis (✓) yang sudah disiapkan di bawah beserta alasannya yang dikerjakan terpisah di buku tugas nya masing-masing.



Gambar 4. 14 Lampiran halaman 12 *busy book*

Desain busy book yang dilakukan peneliti dengan memperhatikan berbagai hal sebagai berikut:

##### a) Gambar

Ilustrasi gambar pada materi bulan ramadhan yang terdapat pada busy book dipilih dengan berbagai pertimbangan yang terdapat pada lingkungan belajar siswa, hal ini diharapkan siswa mampu dalam memahami materi pembelajaran bulan ramadhan dengan baik.

b) Warna

Pemilihan warna pada sampul dan halaman *busy book* adalah perpaduan warna gelap, soft dan terang, hal ini dimaksudkan supaya gambar ilustrasi yang nantinya dipasang terlihat lebih jelas tidak terlalu terang. Oleh karena itu untuk warna desain gambarnya dengan menggunakan warna-warna cerah, yang bertujuan untuk kesan yang lebih hidup, menarik, dan menjadi focus perhatian siswa.

c) Tata letak

Tata letak pada gambar merupakan hal yang penting dalam sebuah pembuatan media, maka dari itu peneliti menentukannya dengan memperhatikan prinsip keseimbangan, yaitu menempatkan gambar yang dapat memenuhi satu halaman namun tetap terlihat seimbang.

**c. Bahan untuk pengembangan media**

Bahan-bahan dalam pengembangan media *busy book* di kelompokkan menjadi dua yaitu pembuatan media *busy book* dan buku petunjuk penggunaan media.

### 1) Bahan Media *Busy Book*

Media pembelajaran busy book dengan menggunakan kain flanel sebagai lembar halaman yang dilapisi kain keras supaya bentuk lembaran buku lebih kaku, kemudian dijahit pinggirannya agar lebih awet dan dapat digunakan berulang-ulang. Adapun untuk kelengkapan bahan-bahan pembuatan media *busy book* sebagai berikut:

Kain flanel dan kain keras ukuran 23 x 25 untuk bagian isi, dan 25 x 25 untuk bagian sampul buku luar. Sedangkan untuk warna buku hanya menggunakan tiga warna yang di acak. (krem, biru dan hijau tua).

Flanel printing, gunting, spidol/pensil, benang, jarum jahit, kancing, pita, lem lilin beserta alat tembaknya dan perekat.



Gambar 4. 15 peralatan *Busy Book*

Pembuatan media *busy book* yang berbahan dasarnya kain flannel dan flannel printing. Disini peneliti menggunakan bantuan jasa penjahit untuk menjahit bagian pinggir halaman dan menyatukan setiap halamannya, serta Penggunaan flannel printing dengan cara di sablon pada kain flannel dengan menggunakan kain flannel khusus sablon printing, hal ini dimaksudkan agar tulisan yang tertera pada media *busy book* lebih rapih dan gambar nya bisa berfariasi.

d. Buku Petunjuk Penggunaan Media *Busy Book*

Buku petunjuk penggunaan media *busy book* dalam desainnya peneliti menggunakan microsof word 2010, sedangkan untuk kertas sampul dan kertas isi menggunakan kertas *Bufalo*.



Gambar 4. 16 Buku Panduan Penggunaan *busy book*

#### 4. Uji Lapangan Awal

Setelah produk berhasil dikembangkan, peneliti menganalisis hasil validitas oleh para ahli dan siswa. Dimana validitas para ahli terdiri dari ahli media, ahli materi, dan praktisi pendidikan. Adapun hasil uji coba kepada siswa dilakukan pada dua kelompok dengan jumlah yang berbeda, dan nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan media Berikut ini hasil analisis data dari pengembangan produk:

##### a. Validasi Ahli Materi

Proses validasi materi terhadap media busy book Bulan Ramadhan Yang Indah, dilakukan oleh Bapak Hasbullah M.Pd.I dosen Pendidikan Agama Islam UIN SMH Banten, hasil paparan penilaian butir soal dari ahli materi dapat dilihat pada lampiran.

Hasil dari penilaian ahli materi selanjutnya dikelompokkan menjadi dua aspek yaitu aspek materi dan bahasa dengan nilai rata-rata sebagai berikut: ini:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Oleh Ahli Materi

No	Aspek	Skor Validasi	Keterangan
1.	Materi	89,2	Sangat Valid
2.	Kebahasaan	86,6	Sangat Valid
<b>Rata-Rata</b>		87,9	Sangat Valid

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas materi oleh ahli dapat dikategorikan “**sangat Valid**” dengan keterangan “**tidak Revisi**”.

b. Validasi Ahli Media

Pada tahap validasi media, peneliti meminta kesediaan Ibu Imroatun S.Pd.I., M.Ag untuk menjadi ahli media dalam produk yang peneliti kembangkan. Dari hasil penilaian oleh ahli media dengan menggunakan angket yang di berikan oleh peneliti, maka dapat di uraikan paparan penilaian dari ahli media pada lampiran.

Hasil dari penilaian angket terhadap media yang ada di dalam busy book oleh ahli media, kemudian di dapatkan nilai pada setiap aspek dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Oleh Ahli Media

No	Aspek	Skor Validasi	Keterangan
1.	Visual	97,1	Sangat Valid
2.	Keterpaduan	92,5	Sangat Valid
3	Komponen Penunjang	100	Sangat Valid
<b>Rata-Rata</b>		96,5	Sangat Valid

Dari hasil validasi oleh ahli media di atas bahwa penilaian dari produk yang sedang dikembangkan mendapatkan tingkat kevalidan yaitu **“Sangat Valid”** dengan jumlah rerata dari keseluruhan yaitu 96.5 dan mendapatkan keterangan **“Tidak Revisi”**.

c. Validitas Praktisi Pendidikan (Guru PAI)

Tahap validasi oleh praktisi pendidikan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI SDN Cibarani 1 yaitu Bapak Dahlan S.Pd.I. Berdasarkan penilaian guru dari data hasil pemberian angket oleh peneliti maka dapat diuraikan pada tabel di dalam lampiran.

Dari data yang terdapat pada lampiran tersebut, maka hasil dari perhitungannya dapat diklasifikasikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Oleh Guru

No	Aspek	Skor Validasi	Keterangan
1.	Materi	92	Sangat Valid
2.	Bahasa & kesederhanaan media	95	Sangat Valid

3.	Visual	90,9	Sangat Valid
4.	Keterpaduan dan komponen penunjang	93,3	Sangat Valid
<b>Rata-Rata</b>		92.8	Sangat Valid

Dari ke 4 aspek yang dinilai tersebut mendapatkan rerata 92,8 dengan kategori **“Sangat Valid”** yang artinya media pembelajaran *busy book* tersebut mendapatkan keterangan **“Tidak Revisi”** .

Dari hasil validasi para ahli tersebut, peneliti merangkum hasil penilaian seluruh aspek produk dengan hasil rerata adalah 92,4 yang berarti masuk dalam kategori sangat layak, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Rangkuman Skor Penilaian dari 3 ahli

No	Ahli Materi	Ahli Media	Guru	Rerata Skor	Kategori
1.	87,9	96,5	92,8	92,4	Sangat Layak

d. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba pada kelompok kecil dilakukan setelah validasi dengan ahli media, ahli materi dan praktisi pendidikan. peneliti

melaksanakan uji coba kelompok kecil kepada 8 orang siswa kelas V SDN Cibarani 1 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2021. Pada uji coba lapangan kecil ini peneliti membagi siswa kedalam 2 kelompok, yaitu kelompok 1 diberikan media *busy book* dan kelompok kedua tanpa media *busy book*. Setelah kedua proses pembelajaran selesai maka dilakukan analisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk yang nantinya akan dilaksanakan pada tahap ujicoba lapangan utama.

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media *busy book* dan tanpa menggunakan media selesai, lalu dilakukan analisa dengan cara observasi ketika pembelajaran berlangsung dan wawancara kepada 2 kelompok siswa tersebut. Kemudian siswa memberikan tanggapan mereka terhadap pembelajaran dengan menggunakan media dan tanpa media yang untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dan evaluasi dalam merevisi produk.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan siswa, maka dapat diketahui bahwa sebagian dari mereka menyukai pembelajaran dengan menggunakan *busy book*, karena mereka beranggapan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *busy book* lebih semangat dan menarik, mudah faham karena disertai gambar,

mengasikan dan bisa belajar sambil bermain. Namun sebagian lagi kurang begitu menyukai, alasannya rumit dan harus bergantian dengan teman. Sedangkan kelompok kedua yang pembelajaran tanpa media merasa pembelajaran terasa jenuh, karena hanya terfokus pada buku paket dan penjelasan dari guru, sehingga kurangnya pencapaian efektivitas pada pembelajaran.

## **5. Revisi produk**

Hasil dari uji lapangan awal yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan banyak masukan dan saran yang diberikan validator ahli materi, ahli media dan praktisi pendidikan pada saat melakukan validasi dan akan dijadikan bahan evaluasi dalam merevisi produk dengan memperhatikan saran dan masukan dari tahap uji coba lapangan awal.

Perbaikan produk tahap ini berdasarkan atas komentar para ahli dan respon siswa terhadap penggunaan produk. Berikut tahapan revisi produk yang dilakukan diantaranya:

### **a. Revisi tahap 1**

Proses revisi tahap 1 dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari para ahli yaitu ahli materi, ahli media dan praktisi pendidikan. Diantara saran dan masukan tersebut meliputi, (1) perbaikan materi dengan menambahkan arti dari kata

“Mumayiz/tamyiz”, (2) memperjelas waktu yang diperbolehkan puasa, (3) perbaiki warna dasar dan warna huruf, (4) menambahkan ukuran huruf, (4) perbaiki kelengkapan kalimat bacaan, (5) memperbaiki pengeleman pada kalimat atau gambar agar merekat dengan kuat, (6) menambah desain pada halaman cover belakang buku panduan.

b. Revisi Tahap 2

Revisi tahap ke dua ini didapatkan dari uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 4 orang siswa. Perbaikan yang dilakukan tahap ini berdasarkan komentar dan masukan melalui wawancara dengan 4 orang siswa tersebut, dari hasil wawancara di dapatkan bahwa keterbatasan media yang membuat siswa harus bergantian dengan teman. Sehingga disini peneliti melakukan revisi dengan cara menambah media pembelajaran busy book, yang nantinya akan di pakai dalam uji coba lapangan utama.

Berikut gambar hasil revisi yang telah dilakukan oleh peneliti, berdasarkan hasil dari saran-saran uji lapangan awal.



Gambar 4. 17 Tampilan Halaman I Sebelum Dan Setelah Direvisi



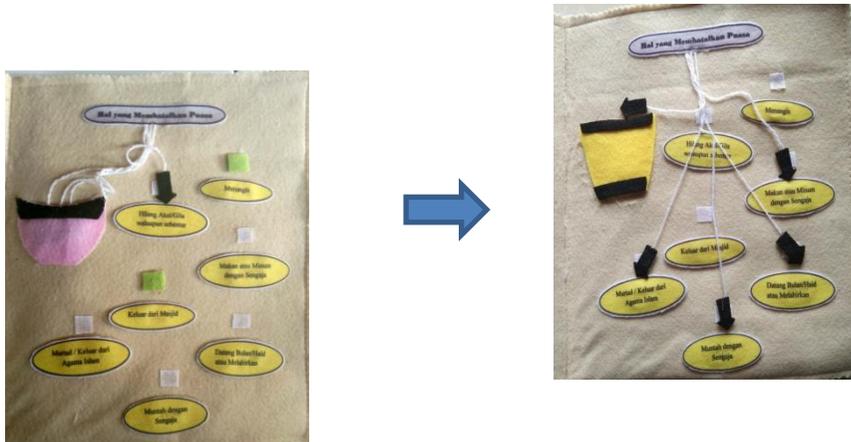
Gambar 4. 18 Tampilan Halaman 2 Sebelum Dan Setelah Direvisi



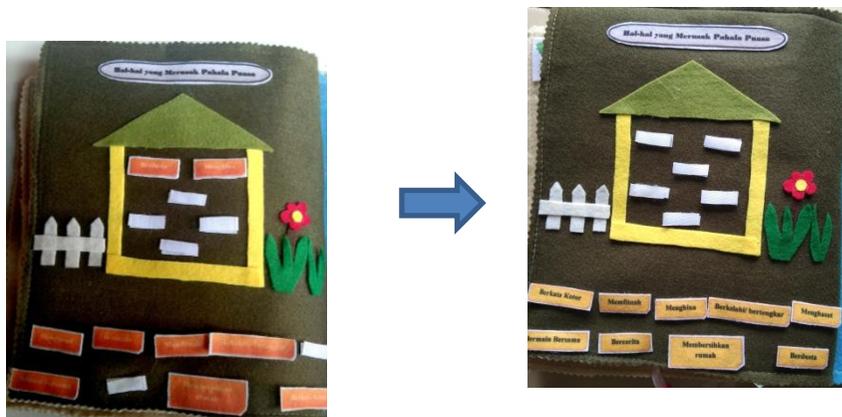
Gambar 4. 19 Tampilan Halaman 4 Sebelum Dan Setelah Direvisi



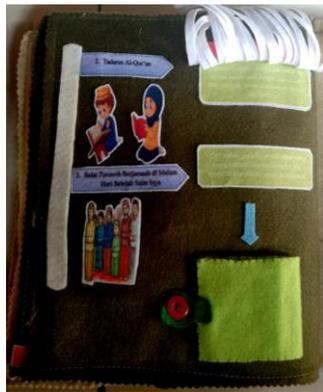
Gambar 4. 20 Tampilan Halaman 5 Sebelum Dan Setelah Direvisi



Gambar 4. 21 Tampilan Halaman 7 Sebelum Dan Setelah Direvisi



Gambar 4. 22 tampilan halaman 8 sebelum dan setelah direvisi



Gambar 4. 23 Tampilan Halaman 10 Sebelum Dan Setelah Direvisi



Gambar 4. 24 tampilan halaman 12 sebelum dan setelah direvisi



Gambar 4. 25 tampilan Buku panduan penggunaan media

## 6. Analisis Hasil Uji Coba Lapangan Utama

Tahap selanjutnya yaitu uji coba lapangan utama yang dilaksanakan di SDN Cibarani 1 pada kelas V yang berjumlah 23 orang, namun pada saat penelitian siswa yang hadir hanya 21 orang. Setelah melakukan tahapan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book*, maka data hasil dari tanggapan siswa akan di analisis dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dengan penyebaran angket dilakukan kepada responden (siswa). Uji validitas dilaksanakan dengan jumlah sampel 21 orang yang menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan taraf signifikansi tersebut maka dapat diketahui nilai  $r_{tabel}$  nya yaitu 0,433. Kemudian untuk mengetahui apakah setiap butir soal itu valid atau tidak, maka disini peneliti menggunakan software SPSS.23 untuk mengetahui nilai  $r_{hitung}$  nya.

Setelah mengetahui hasil dari penghitungan data tersebut, kemudian nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak valid. (untuk penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran).

Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh butir soal yang terdapat pada variabel X yang berjumlah 17 soal yaitu tentang penilaian terhadap media *busy book* dinyatakan valid. Begitupun dengan variabel Y dilakukan dengan cara yang sama. Dari data variabel Y yang sudah di uji dengan jumlah seluruh butir soal 20, tentang efektivitas pembelajaran yang juga hasilnya dikatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Tahap selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen, setelah melakukan validitas butir soal maka uji reliabilitas dilakukan, karena hanya data yang valid saja yang bisa di uji reliabilitasnya,. Untuk menguji reliabilitas ini dilakukan dengan pengujian *Internal Consistency teknik split half*. Cara ini dilakukan agar butir soal angket memiliki konsistensi/keajegan. Dari data pengujian reliabilitas variabel X dan Y maka di dapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Nilai Hasil Cornbach Alpha

Variabel	Nilai cornbach alpha	Keterangan
X	,902	Reliabel
Y	,894	Reliabel

Untuk mengetahui apakah butir soal tersebut reliabel atau tidak, yaitu dengan memperhatikan nilai yang ada di dalam tabel “*Cornbach’s alpha if item deleted*” butir pertanyaan dinyatakan reliabel jika nilai *cornbach alpha if item deleted*  $\geq$  0,80. Dari data di atas diketahui bahwa nilai *cornbach’s alpha if deleted* untuk seluruh butir soal  $\geq$  0,80, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal yang terdapat pada variabel X dan Y dinyatakan reliabel. (data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran).

### 3) Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, serta mengetahui arah hubungan yang terjadi. Hasil uji korelasi kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Uji Korelasi Variabel X dan Y

		Media	Efektivitas
Media	Pearson Correlation	1	,767**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	21	21
Efektivitas	Pearson Correlation	,767**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	21	21

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jadi hasil dari tabel korelasi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran busy book memiliki hubungan yang positif dengan nilai *pearson corellationnya* 0,767 yang artinya hubungan kuat atau jelas berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi<sup>2</sup>, dengan nilai signifikan karena berdasarkan *output* dalam tabel diketahui nilai signifikansi atau nilai sig (2-tiled) sebesar 0,00, yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan adanya hubungan signifikan antara variabel X (media) dan variabel Y (efektivitas pembelajaran).

## 7. Penyempurnaan Produk Akhir

Media pembelajaran *busy book* materi bulan ramadhan untuk siswa kelas V SDN Cibarani 1 telah selesai dikembangkan. Tahapan yang terakhir yaitu kajian produk akhir, diaman bahwa produk ini sudah siap digunakan, setelah melakukan berbagai tahapan melalui prosedur yang telah dilakukan dengan memperhatikan saran dan revisi dari para ahli demi kesempurnaan produk, hasil dari validasi oleh para ahli dinyatakan layak digunakan baik dari aspek materi maupun aspek media begitu juga dari hasil uji lapangan utama yang telah peneliti lakukan. Maka hasil dari produk akhir sebagai berikut;

---

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research And Development)*, (Malang : Literasi Nusantara 2019)81



Gambar 4. 26 Tampilan Cover dan halaman i



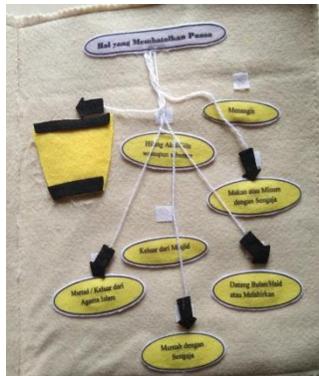
gambar 4. 27 Tampilan halaman 1 dan 2



Gambar 4. 28 Tampilan halaman 3 dan 4



Gambar 4. 29 Tampilan halaman 5 dan halaman 6



Gambar 4. 30 Tampilan halaman 7 dan halaman 8



Gambar 4. 31 Tampilan halaman 7 dan halaman 8



Gambar 4. 32 Tampilan halaman 11 dan halaman 12



Gambar 4. 33 Buku Panduan Penggunaan

## B. Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran sangat penting terutama dalam mengajar peserta didik sekolah dasar, yang rata-rata berusia 7-12 tahun, karena pada tahap ini anak sudah cukup matang dalam menggunakan pemikiran logika atau operasi tetapi hanya untuk obyek fisik yang ada saat ini. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi pelajaran, memberi pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, menumbuhkan sikap dan

keterampilan dalam penggunaan media dan teknologi sehingga dapat menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan.

### **1. Pengembangan Media Pembelajaran busy book**

Peneliti melakukan pengembangan terhadap sebuah media pembelajaran busy book untuk menunjang proses pembelajaran materi bulan ramadhan pada siswa kelas V SDN Cibarani 1. Pada penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang memiliki 10 tahapan, tetapi disini peneliti hanya menggunakan 8 tahapan saja, diantaranya yaitu: (1) Analisis kebutuhan (2) Perencanaa (3) Pengembangan produk awal (4) Pengujian terbatas (5) Revisi hasil uji coba (6) Uji coba lapangan utama (7) Revisi produk ahir (8) Desiminasi.

Alasan peneliti memilih model Borg and Gall karena memiliki valdasi tinggi yang telah di uji oleh para ahli, dan tujuan model ini sendiri adalah untuk mengembangkan model atau produk yang efektif guna memenuhi kepentingan kegiatan program tertentu pada instansi tertentu pula, yang pada penelitian ini menekankan pada analisis kebutuhan siswa.

### **2. Penilaian kelayakan media oleh validator**

Dalam penilaian produk dilakukan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi pendidikan, dengan menggunakan kuesioner

angket yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan, selain itu penilaian dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media, sehingga media tersebut dapat disempurnakan sesuai saran masukan dari para ahli. Media pembelajaran *busy book* divalidasi oleh 3 ahli, yaitu Bapak Hasbullah sebagai ahli materi, Ibu Imroatun sebagai ahli media dan Bapak Dahlan S. Pd.I sebagai praktisi pendidikan.

Hasil validitas media *busy book* oleh para ahli tersebut berdasarkan kegiatan validasi mendapatkan presentase ahli materi 87,9%, dengan keterangan “**Sangat Valid**”, kemudian presentase yang didapatkan dari ahli media yaitu 96.5% yang berarti “**Sangat Valid**”, serta dari praktisi pendidikan didapatkan presentase sebesar 92.8% dengan keterangan “**Sangat Valid**”.

### **3. Penilaian Siswa Terhadap Media Pembelajaran**

Pada penelitian ini yang menjadi subjek uji coba yaitu siswa kelas V SDN Cibarani 1, sebagaimana peneliti telah melakukan observasi awal di dapatkan kelas tersebut sesuai dari saran guru karena lebih mengetahui karakteristik siswanya. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap penilaian yaitu melaksanakan uji coba lapangan awal (kelompok kecil) dan uji coba lapangan utama (kelompok besar). Pada tahap pelaksanaan uji coba kelompok kecil

disini peneliti sekaligus melakukan perbandingan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media dan yang tidak menggunakan media.

Berdasarkan penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil didapatkan data berupa deskriptif kualitatif, dimana proses penilaian dilakukan dengan cara wawancara dan observasi ketika pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara dan observasi dengan siswa, maka dapat diketahui bahwa sebagian dari mereka menyukai pembelajaran dengan menggunakan *busy book*, karena mereka beranggapan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *busy book* lebih semangat dan menarik, mudah faham karena disertai gambar, mengasikan dan bisa belajar sambil bermain. Namun sebagian lagi kurang begitu menyukai, alasannya rumit dan harus bergantian dengan teman. Sedangkan kelompok kedua yang pembelajaran tanpa media merasa pembelajaran terasa jenuh, karena hanya terfokus pada buku paket dan penjelasan dari guru, sehingga kurangnya pencapaian efektivitas pada pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian uji lapangan utama atau kelompok besar, setelah proses pembelajaran menggunakan media selesai peneliti menggunakan angket agar diisi dengan jujur dan apa adanya untuk mengetahui sejauh mana media ini layak atau tidak

digunakan dalam kegiatan pembelajaran. setelah angket terkumpul peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas dan kemudian melakukan analisa korelasi sederhana (*bivariate correlation*), untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi.

berdasarkan hasil angket siswa pada uji lapangan utama setelah melakukan uji validitas, reliabilitas dan analisis data maka diperoleh jawaban rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti. Pada uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel X dan Y dengan menggunakan software SPSS maka dinyatakan bahwa seluruh butir soal yang terdapat pada kedua variabel tersebut dinyatakan “Valid” dan “Reliabel”.

#### **4. Media Pembelajaran *Busy Book* Terhadap peningkatan Efektivitas pembelajaran**

Media pembelajran *busy book* terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran siswa dapat dilihat dari keeratan hubungan yang di diperoleh dari uji korelasi sederhana dengan menggunakan teknik *bivariate correlation* dan dengan metode *product moment pearson*. Dari analisis data tersebut diketahui bahwa kedua variabel memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan, sehingga kadar korelasi antara dua variabel tersebut dapat dikatakan sangat kuat

dengan perolehan 0,767%, sehingga berdasarkan pedoman interpretasi pada koefisien korelasi nilai tersebut dikategorikan hubungan kuat/hubungan jelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *busy book* berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran siswa kelas V SD pelajaran PAI materi bulan ramadhan.